

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel, khususnya untuk melihat sejauh mana perubahan pada satu variabel berkorelasi atau memengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Pendekatan ini berfokus pada hubungan yang bersifat kausal, yaitu hubungan sebab-akibat, di mana variabel independen (bebas) diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji dan mengukur kekuatan serta arah pengaruh antar variabel secara objektif melalui teknik analisis statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih secara sistematis dan terukur. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berbentuk angka atau data numerik yang bersumber dari laporan keuangan dan data harga emas yang dapat diuji secara statistik. Pendekatan asosiatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tetapi juga untuk menguji apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel independen (fluktuasi harga emas) terhadap variabel dependen

(*Return on Assets/ROA*) pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2018-2025. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis secara objektif melalui teknik analisis statistik, seperti regresi linier atau korelasi, guna memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasi berdasarkan data empiris. Dengan demikian, jenis dan pendekatan ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh secara signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Tbk yang sudah terdaftar di BEI melalui situs <https://www.ojk.go.id> Laporan keuangan penelitian ini melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.Ojk.go.id). Adapun waktu penelitian yang direncanakan dimulai Agustus 2025 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan teknik pengambilan sampel

a. Populasi

Menurut Kuncoro, populasi merupakan keseluruhan elemen yang dapat berupa objek, transaksi, ataupun peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Populasi dipahami sebagai himpunan lengkap dari elemen-elemen yang nantinya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Adapun elemen merupakan bagian atau subjek tempat pengukuran dilakukan. Besar kecilnya populasi yang

digunakan dalam penelitian bergantung pada luasnya cakupan dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang diterbitkan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tersedia di situs resmi Bank Syariah Indonesia (www.bankbsi.co.id) selama periode tahun 2018-2025 data diambil dalam triwulan, artinya dalam 1 tahun terdapat 4 data. Peneliti mengambil data dari tahun 2018-2025 sehingga jumlah populasi adalah 32 data. Karena data penelitian mencakup seluruh populasi dalam rentang waktu tersebut dan bersifat time series (data runtut waktu), maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*census sampling*), yaitu seluruh elemen populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, tidak ada pemilihan sampel secara acak, sebab seluruh data periode penelitian digunakan secara keseluruhan untuk analisis.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu. Agar data yang diperoleh benar-benar mewakili populasi, maka sampel yang baik harus mampu mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila

jumlah responden atau populasi kurang dari 100, maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga penelitian tersebut disebut penelitian populasi. Namun, jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat diambil sebagian dengan kisaran 10%–15% atau 20%–25% atau lebih, salah satunya melalui teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁵ Data diambil dalam triwulan, artinya dalam 1 tahun terdapat 4 data. Peneliti mengambil data dari tahun 2018-2025 sehingga jumlah populasi adalah 32 data

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Umum Syariah. Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

³⁵ Saputri Yuliana.

a. Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.” Data pada penelitian ini diperoleh dari data harga emas dunia yang diperoleh dari situs World Gold Council dan Investing.com. Data kurs rupiah terhadap USD yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (BI). Data laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia periode 2018-2025 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Variabel terdiri dari :

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2015.

1. Variabel Terikat/Dependen: adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *Return on Assets* (ROA).
2. Variabel Bebas/Independen: Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan. Adapun Variabel Independen yaitu Fluktuasi harga emas dan kurs.
3. Variabel Kontrol: Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Namun, pada penelitian ini tidak digunakan variable Kontrol.

Untuk memperjelas batasan variabel dalam penelitian ini, maka disusun tabel definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3 1 Defenisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Perubahan Harga Emas (X1)	Harga emas adalah nilai jual logam mulia di pasar dunia yang	Diukur berdasarkan rata-rata harga emas dunia per tahun	Total rata-rata harga emas secara tahunan.	Rasio

	berubah sesuai kondisi ekonomi global dan tingkat inflasi.	(USD/troy ounce) selama periode 2018-2025 dan dihitung dengan persentase perubahan tahunan.		
Kurs Rupiah terhadap USD (X2)	Kurs adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang mencerminkan daya beli mata uang.	Diukur berdasarkan nilai rata-rata kurs tengah Bank Indonesia per tahun selama periode penelitian.	Total kurs rupiah secara tahunan..	Rasio
Return on Assets (ROA)	ROA merupakan rasio	Dihitung dengan rumus:	Tingkat ROA Bank	Rasio

(Y)	profitabilitas yang mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih dari total asetnya.	ROA = (Laba Sebelum Pajak / Total Aset) $\times 100\%$.	Syariah dalam tahunan	
-----	--	---	-----------------------	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah penting untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini digunakan model analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (perubahan harga emas) terhadap variabel dependen (*Return on Assets/ROA*) pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2018-2025. Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai suatu data melalui ukuran-ukuran seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai standar deviasi, minimum, dan

maksimum menggambarkan tingkat penyebaran data, sedangkan mean menunjukkan rata-rata dari kumpulan data tersebut.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, tujuannya supaya hasil penelitian yang diperoleh benar-benar valid dan tidak menyesatkan. Model regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi dasar, yaitu data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak mengalami autokorelasi. Berikut penjelasan tiap uji yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot) pada program IBM SPSS Statistics.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya, apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas (independen) saling berkaitan secara kuat atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan kuat antar variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, berarti tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF \geq 10$, berarti terjadi multikolinearitas. Dengan kata lain, semakin kecil nilai VIF, semakin baik model regresinya karena antar variabel tidak saling mempengaruhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan varians dari data residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang sama atau disebut homoskedastis. Uji ini dilakukan menggunakan uji *Glejser* di program ada program IBM SPSS Statistics. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Jika ditemukan adanya heteroskedastisitas, biasanya peneliti bisa melakukan transformasi data agar hasilnya lebih stabil.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan (*residual*) pada satu periode dengan periode lainnya. Autokorelasi biasanya muncul pada data yang berbentuk *time series* (data runtut waktu). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW) ada program IBM SPSS Statistics. Jika nilai DW mendekati angka 2, maka tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW mendekati 0, berarti terjadi autokorelasi positif. Jika nilai DW mendekati 4, berarti terjadi autokorelasi negatif. Uji ini penting supaya hasil analisis tidak bias akibat adanya hubungan antar residual dari waktu ke waktu.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Model Regresi Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas (X1) dan kurs (X2) terhadap Return on Assets (ROA) Bank Syariah Indonesia (Y). Model regresinya adalah sebagai berikut⁵³:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y adalah profitabilitas (ROA) (variabel dependen).

X1 adalah fluktuasi harga emas (variabel independen pertama).

X2 adalah kurs (variabel independen kedua).

β_0 adalah intercept.

β_1, β_2 , adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan nasabah.

ϵ adalah error term.

Interpretasi Koefisien Regresi:

Koefisien regresi (β_1, β_2) akan memberikan informasi tentang arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keputusan nasabah. Misalnya, jika β_1 positif, itu berarti peningkatan cenderung meningkatkan.

f. Uji hipotesis:

1. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu fluktuasi harga emas dan kurs, berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel fluktuasi harga emas dan kurs secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel independen secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk analisis data, akan digunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) atau IBM SPSS Statistics. SPSS sangat cocok untuk melakukan analisis. Peneliti tidak menggunakan SEM/PLS dikarenakan tidak ada variabel moderasi dalam penelitian ini.

